

## **A. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas pelayanan antenatal standar minimal 7T belum dilaksanakan dengan sepenuhnya secara konsisten oleh bidan. Dari hasil survey pendahuluan ditemukan bahwa terdapat perbedaan pelayanan standar minimal 7T antara bidan puskesmas dengan bidan desa, dimana tidak dilaksanakan karena beberapa faktor antara lain : pengetahuan dan ketrampilan bidan, ketersediaan sarana prasarana, kebiasaan/rutinitas bidan, bidan lupa dan penyediaan vaksin yang tidak tepat waktu.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka pertanyaan penelitian adalah “ Apakah ada perbedaan pelayanan standar minimal 7T pada ibu hamil antara bidan puskesmas dan bidan desa di Kabupaten Tuban? “

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Menganalisis perbedaan pelayanan standar minimal 7T pada ibu hamil antara bidan puskesmas dan bidan desa di Kabupaten Tuban

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mendiskripsikan faktor komunikasi, sumber daya, struktur birokrasi, sikap dalam pelayanan standar minimal 7T pada ibu hamil oleh bidan puskesmas dan bidan desa di Kabupaten Tuban
- b. Mendiskripsikan pelayanan standar minimal 7T pada ibu hamil oleh bidan puskesmas dan bidan desa di Kabupaten Tuban
- c. Menganalisis perbedaan pelayanan standar minimal 7T pada ibu hamil antara bidan puskesmas dan bidan desa di Kabupaten Tuban

- d. Menganalisis perbedaan dalam faktor komunikasi pelayanan standar minimal 7T antara bidan puskesmas dan bidan desa di Kabupaten Tuban
- e. Menganalisis perbedaan dalam faktor sumberdaya pelayanan standar minimal 7T antara bidan puskesmas dan bidan desa di Kabupaten Tuban
- f. Menganalisis perbedaan dalam faktor struktur birokrasi pelayanan standar minimal 7T antara bidan puskesmas dan bidan desa di Kabupaten Tuban
- g. Menganalisis perbedaan dalam faktor sikap pelaksana pelayanan standar minimal 7T antara bidan puskesmas dan bidan desa di Kabupaten Tuban

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban

Sebagai bahan masukan dalam menentukan kebijakan-kebijakan dalam pelaksanaan standar minimal 7T di Kabupaten Tuban oleh bidan sehingga kualitas pelayanan yang diberikan oleh bidan dapat lebih ditingkatkan.

2. Bagi Instansi Pendidikan (MIKM UNDIP)

Hasil penelitian diharapkan dapat sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi peneliti berikutnya

3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, pengalaman dan pemahaman mengenai ilmu yang telah diberikan khususnya tentang pelaksanaan standar minimal 7T dalam pelayanan antenatal.

4. Bagi Puskesmas

Sebagai bahan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan pelaksanaan standar minimal 7T dalam pelayanan antenatal pada ibu hamil

#### E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya, namun penelitian lain yang serupa dengan penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.4.

Tabel 1.4 Data Penelitian yang Berhubungan dengan Implementasi dan Program Pelayanan Antenatal (ANC)

Peneliti	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil
Thomas Salamuk <sup>10</sup>	Evaluasi Kinerja Bidan Puskesmas dalam Pelaksanaan Pelayanan Antenatal di Kabupaten Puncak Jaya (2007)	<p><b>Variabel Bebas:</b> Pengetahuan dan ketrampilan, motivasi dan insentif, fasilitas/alat, harapan dalam pekerjaan, supervisi</p> <p><b>Variabel Terikat:</b> Kinerja bidan bidan puskesmas dalam pelayanan antenatal</p>	<p><b>Jenis Penelitian:</b> Eksploratif</p> <p><b>Sampel :</b> Bidan Puskesmas</p> <p><b>Metode Sampling :</b> Purposive sampling</p>	Pemberian insentif finansial dan insentif non finansial berupa pengangkatan status bidan dari PTT menjadi PNS Daerah, ketersediaan fasilitas pelayanan antenatal yang ada, harapan sebagai rasa ungkapan ketidakpuasan, supervisi serta tidak adanya dukungan peningkatan pengetahuan dan keterampilan di Puskesmas Kabupaten Puncak Jaya menjadikan rendahnya pelayanan antenatal
Asih Kunwahyu Ningsih <sup>11</sup>	Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Bidan Puskesmas Terhadap Standar Pelayanan Antenatal Di Kabupaten Magelang (2008)	<p><b>Variabel bebas:</b> Pengetahuan, motivasi, persepsi supervisi, fasilitas, dan prosedur / standar</p> <p><b>Variabel terikat:</b> Kepatuhan bidan Puskesmas terhadap standar pelayanan antenatal di Kabupaten Magelang</p>	<p><b>Jenis Penelitian</b> Kuantitatif (cross sectional)</p> <p><b>Sampel:</b> Bidan Puskesmas</p> <p><b>Metode Sampling :</b> Proportionate random sampling</p>	Ada hubungan antara pengetahuan, motivasi, fasilitas, dan prosedur atau standar terhadap kepatuhan bidan Puskesmas dalam pelaksanaan pelayanan antenatal

<p><b>Firman Hayadi</b> <sup>12</sup></p>	<p>Analisis Kinerja Bidan Puskesmas Dalam Pelayanan Antenatal Di Bengkulu Selatan (2007)</p>	<p><b>Variabel terikat,yaitu :</b> Kinerja bidan puskesmas dalam pelayanan antenatal di Bengkulu Selatan</p> <p><b>Variabel Bebas,yaitu :</b> Harapan dalam pekerjaan, umpan balik dari atasan, motivasi, insentif, lingkungan/alat pengetahuan.</p>	<p><b>Jenis Penelitian :</b> Kuantitatif (Cross sectional)</p> <p><b>Sampel :</b> Sebagian dari seluruh bidan Puskesmas</p>	<p>Ada hubungan signifikan antara umpan balik dari atasan, motivasi, insentif dan pengetahuan dengan kinerja bidan puskesmas dalam pelayanan antenatal</p>
<p><b>Deasy Mariyani</b> <sup>13</sup></p>	<p>Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pelayanan Antenatal Sesuai Standar Pelayanan Kebidanan oleh Bidan Desa di Kabupaten Bima (2009)</p>	<p><b>Variabel bebas:</b> Komunikasi, sumberdaya, disposisi pelaksana, struktur birokrasi</p> <p><b>Variabel terikat:</b> Pelaksanaan standar pelayanan kebidanan pada pelayanan antenatal</p>	<p><b>Jenis Penelitian:</b> Kuantitatif (Cross Sectional )</p> <p><b>Sampel :</b> Bidan desa puskesmas</p> <p><b>Metode Sampling :</b> Proportionate random sampling</p>	<p>Ada hubungan signifikan antara komunikasi, sumberdaya, struktur birokrasi dengan pelaksanaan standar pelayanan kebidanan pada pelayanan antenatal</p>
<p><b>Eva Silviana</b></p>	<p>Perbedaan Pelayanan Standar Minimal 7T Pada Ibu Hamil antara Bidan Puskesmas Dan Bidan Desa di Kabupaten Tuban (2010)</p>	<p><b>Variabel terikat,</b> yaitu: pelaksana standar minimal 7T dalam pelayanan ANC antara bidan puskesmas dan bidan desa di kabupaten Tuban</p> <p><b>Variabel bebas,</b> yaitu Komunikasi, sumberdaya disposisi, struktur birokrasi.</p>	<p><b>Jenis Penelitian:</b> Kuantitatif (Cross sectional) dengan menggunakan uji beda (Independen t-test)</p> <p><b>Sampel :</b> Sebagian bidan puskesmas dan sebagian bidan desa</p>	

**F. Ruang Lingkup Penelitian**

1. Waktu

Penelitian direncanakan sejak pengumpulan data awal sampai dengan penulisan hasil, akan dilaksanakan pada bulan November 2010 - Mei 2011.

## 2. Tempat

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Kabupaten Tuban

## 3. Materi

Penelitian yang dilakukan termasuk dalam bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat khususnya pada Magister Kesehatan Ibu dan Anak dengan topik kajian melingkupi pelaksanaan standar minimal 7T dalam pelayanan antenatal.